

**PENGARUH SEKTOR UNGGULAN DAN PERUBAHAN
STRUKTUR EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI WILAYAH DI KABUPATEN OGAN KOMERING
ULU TIMUR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
PERIODE TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

**NANDA AULIA ISMAYANTI
NPM : 2051010121**



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PENGARUH SEKTOR UNGGULAN DAN PERUBAHAN
STRUKTUR EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI WILAYAH DI KABUPATEN OGAN KOMERING
ULU TIMUR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
PERIODE TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata 1 Ekonomi (S.E) dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

Nanda Aulia Ismayanti

NPM. 2051010121

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. H. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy

Pembimbing II : Dedi Satriawan, M.Pd

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kesejahteraan ekonomi. Kinerja perekonomian pemerintah Kabupaten OKU Timur dipresentasikan melalui pertumbuhan PDRB. Sektor Pertanian merupakan sektor tumpuan yang menjadi kontribusi utama dalam perekonomian masyarakat OKU Timur, namun sektor unggulan tersebut kontribusinya masih kurang untuk menyerap tenaga kerja dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam perspektif ekonomi islam periode tahun 2018-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah 5 sektor ekonomi unggulan pada PDRB di Kabupaten OKU Timur, distribusi sektor PDRB menurut harga berlaku di Kabupaten OKU Timur, serta laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten OKU Timur. Sampel yang digunakan adalah 5 sektor unggulan PDRB Kabupaten OKU Timur tahun 2018-2022, distribusi sektor PDRB Kabupaten OKU Timur tahun 2018-2022, dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU Timur tahun 2018-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi data panel, serta menggunakan aplikasi pengolah data *Eviews 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sektor unggulan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah. Adapun perubahan struktur ekonomi secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah. Sedangkan sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah. Dalam perspektif ekonomi Islam pertumbuhan ekonomi dicapai melalui keadilan dalam distribusi ekonomi, yang merupakan tanggung jawab bersama antara masyarakat dan pemerintah sebagai khalifah yang diutus oleh Allah SWT untuk mengelola bumi, harus bekerja sama dengan masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan dan mempersempit kesenjangan ekonomi. Islam melihat pertumbuhan ekonomi bukan hanya dalam aspek material, tetapi juga mencakup aspek moral dan sosial.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi Wilayah, Perubahan Struktur Ekonomi, Sektor Unggulan

ABSTRACT

The problem in this study is motivated by the problem of economic welfare. The economic performance of the Eastern OKU Regency government is presented through GRDP growth. The agricultural sector is the foundation sector which is the main contribution to the economy of the Eastern OKU community, but the leading sector is still lacking in its contribution to absorb labor in making a significant contribution to the economy. This study aims to determine and analyze the effect of leading sectors and changes in economic structure on regional economic growth in East Ogan Komerling Ulu Regency in the perspective of Islamic economics for the period 2018-2022.

This research is a quantitative research secondary data collection technique obtained from the official website of the Central Bureau of Statistics. The population in this study are the 5 leading economic sectors in GDRP in East OKU Regency, the distribution of the GDRP sector at current prices in East OKU Regency, and the economic growth rate in East OKU Regency. The samples used were the 5 leading sectors of the Eastern OKU Regency GDRP in 2018-2022, the distribution of the Eastern OKU Regency GDRP sector in 2018-2022, and the economic growth of Eastern OKU Regency in 2018-2022. The data analysis technique used is panel data regression technique, and uses the Eviews 10 data processing application.

The results of this study indicate that partially the leading sector has a positive and insignificant effect on regional economic growth. The change in economic structure partially has a negative and insignificant effect on regional economic growth. While the leading sector and changes in economic structure have an insignificant effect on regional economic growth. In the perspective of Islamic economics, economic growth is achieved through justice in economic distribution, which is a shared responsibility between the community and the government as the khalifah sent by Allah SWT to manage the earth, must work together with the community to create prosperity and narrow the economic gap. Islam sees economic growth not only in material aspects, but also includes moral and social aspects.

Keywords : *Regional Economic Growth, Economic Structure Change, Leading Sector*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
REDEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 3513, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Aulia Ismayanti
NPM : 2051010121
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sektor Unggulan dan Perubahan Struktur Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode Tahun 2018-2022”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 30 Mei 2024



Nanda Aulia Ismayanti
NPM.2051010121



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol.P. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 3513, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sektor Unggulan dan Perubahan Struktur
Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah
di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Dalam
Perspektif Ekonomi Islam Periode Tahun 2018-2022

Nama : Nanda Aulia Ismayanti

NPM : 2051010121

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy

NIP. 197401082011011001

Dedi Satriawan, M.Pd

NIP.

Mengetahui,

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Erike Angeraini, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 3513, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Sektor Unggulan dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode Tahun 2018-2022”** disusun oleh **Nanda Aulia Ismayanti, NPM : 2051010121** Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Senin, 24 Juni 2024**.

Tim Penguji

Ketua : A. Zullansyah, S.Si., M.M

Sekretaris : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

Penguji I : Zulaikah, M.E

Penguji II : Dedi Satriawan, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tallis Sbryanto, S.E., M.M., Akt., CA

NIR 197009262008011000

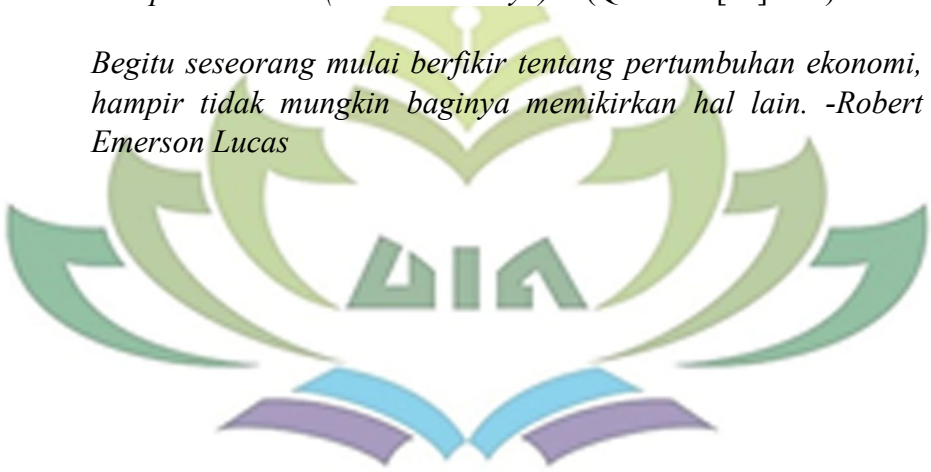


MOTTO

﴿ وَإِلَىٰ تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَفْقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ﴿٦١﴾

“Dan kepada kaum Samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya. Oleh karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya).” (Q.S Hud [11] : 61)

Begitu seseorang mulai berfikir tentang pertumbuhan ekonomi, hampir tidak mungkin baginya memikirkan hal lain. -Robert Emerson Lucas



PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur kehadirat Allah SWT serta shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW karena berkat limpahan Rahmat, Karunia, dan hidayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Persembahan dari penulis sebagai tanda bakti dan cinta yang tulus, dengan rendah hati dan rasa syukur saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayah Ismail dan Ibu Yuli Yati, yang telah menjadi pilar kekuatan dalam hidup saya. Terima kasih atas kasih sayang, cinta, doa, dan dukungan moril maupun materi tak terhingga yang diberikan kepadaku sebagai dorongan motivasi untuk keberhasilanku serta mendidikku sehingga diriku bisa menyelesaikan program studi S1 Ekonomi Syariah ini. Ucapan terimakasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas semuanya, maka dari itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian ayah ibuku.
2. Adikku, Nayra Aulia Intana yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat darimu akhirnya yunda mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kedua Pembimbing saya Bapak H.Dr.Ridwansyah, S.E., M.E.Sy dan Bapak Dedi Satriawan, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing saya, selalu memberi motivasi dan dukungan sepanjang proses penelitian ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu dan mengembangkan diri. Semoga ilmu yang saya peroleh dapat bermanfaat bagi masyarakat dan mengharumkan nama almamater kita.

RIWAYAT HIDUP

Nanda Aulia Ismayanti, dilahirkan di Tangerang pada tanggal 28 Desember 2001, anak pertama dari pasangan Ayah Ismail dan Ibu Yuli Yati. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 4 Jayapura dan lulus pada tahun 2014. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Terpadu Darul Hikmah lulus pada tahun 2017. Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) 1 Martapura lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2020/2021.



Bandar Lampung, 30 Mei 2024
Yang membuat,

Nanda Aulia Ismayanti

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahim


Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan kasih sayang dan ridho-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan tepat waktu. Shalawat serta salam marilah kita sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam menegakkan risalah islam dimuka bumi ini dan mengharapkan syafaat Rasulullah di akhirat kelak.

Dalam penulisan skripsi, penulis menyadari adanya ketidaksempurnaan dalam penyusunan, baik adanya kekurangan maupun kesalahan mengingat kesempurnaan yang lebih baik lagi. Berikut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah ikut serta berperan dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak H. Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dedi Satriawan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dengan teliti dan sabar sejak awal proses pengajuan judul hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengampu mata kuliah dan Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis sehingga menjadi amal jariyah.
6. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan pengelola perpustakaan yang telah memberi informasi, data, dan referensi.
7. Kedua orang tua, adikku dan semua keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan material, serta selalu berdoa dengan tulus dan memberiku motivasi untuk keberhasilanku.

8. Sahabat-sahabatku Febila Endriyani, Resa Mentari, Novi Lusita Sari, Natasya Ayu Wardhani yang sudah seperti keluargaku. Terimakasih sudah banyak memberikan pelajaran, pengetahuan, semangat, nasehat dan motivasi kepadaku dari awal perkuliahan hingga akhir, terimakasih sudah menemani suka dukaku selama ini. semoga Allah membalas semua jasa baik kalian.
9. Teman-teman Kelas B Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang selalu bersama selama proses perkuliahan.
10. Dan seluruh pihak lainnya yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak/Ibu dan Teman-teman. Penulis berharap karya tulis berupa skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.



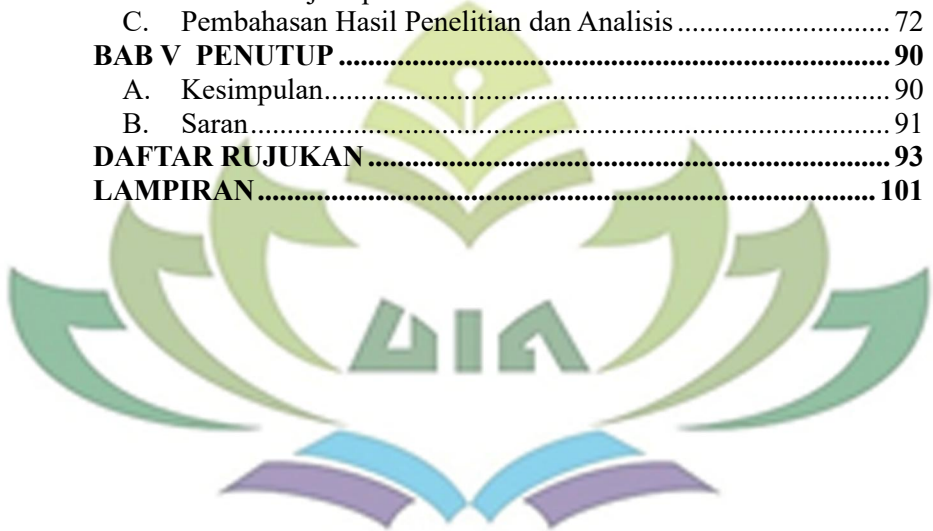
Bandar Lampung, 30 Mei 2024
Penulis,

Nanda Aulia ismayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	18
D. Rumusan Masalah	19
E. Tujuan Penelitian.....	19
F. Manfaat Penelitian.....	20
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	20
H. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS 28	
A. Teori yang Digunakan	28
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	28
2. Teori Sektor Unggulan (Basis Ekonomi).....	33
3. Teori Perubahan Struktur Ekonomi	36
4. Pertumbuhan Ekonomi Wilayah dalam Perspektif Ekonomi Islam	39
B. Pengajuan Hipotesis	44
1. Kerangka Berpikir	44
2. Pengajuan Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Waktu dan Tempat Penelitian	49
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	50
D. Teknik Analisis Data	51
1. Analisis Regresi Data Panel	51

2. Uji Asumsi Klasik	55
3. Uji Hipotesis.....	57
4. Definisi Operasional Variabel.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Data	61
B. Analisis Data	65
1. Analisis Regresi Data Panel	65
2. Pemilihan Estimasi Model Data Panel	66
3. Hasil Estimasi Pemilihan Model	67
4. Uji Asumsi Klasik	67
5. Hasil Persamaan Regresi Data Panel.....	68
6. Hasil Uji Hipotesis	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	72
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR RUJUKAN	93
LAMPIRAN	101



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Capaian Indikator Makro Kabupaten OKU Timur	5
Tabel 1.2 Kondisi Permukaan Jalan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2018-2022	7
Tabel 1.3 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten OKU Timur Tahun 2022	7
Tabel 1.4 Laju Pertumbuhan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022	9
Tabel 1.5 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022.....	11
Tabel 1.6 Distribusi PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022	13
Tabel 1.7 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	21
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Regresi Common Effect Model.....	65
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Regresi Fixed Effect Model.....	65
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Random Effect Model	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman	66
Tabel 4.9 Hasil Uji LM.....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.12 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Common Effect Model	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (T).....	70
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (F)	71
Tabel 4.15 Hasil Uji R ²	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Nasional, Provinsi Sumatera Selatan, dan Kabupaten OKU Timur 2018-2022	8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	45
Gambar 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2018-2022	62
Gambar 4.2 Sektor Unggulan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2018-2022.....	63
Gambar 4.3 Perubahan Struktur Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Menurut Distribusi PDRB Tahun 2018-2022	64
Gambar 4.4 Persentase Tenaga Kerja Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Penelitian	102
Lampiran 2 : Hasil analisis LQ Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2018-2022.....	104
Lampiran 3 : Estimasi Model Data Panel.....	105
Lampiran 4 : Pemilihan Estimasi Model Data Panel.....	106
Lampiran 5 : Uji Regresi Data Panel.....	107
Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik.....	108
Lampiran 7 : Uji Hipotesis	109
Lampiran 8 : Kartu Konsultasi Bimbingan	110
Lampiran 9 : Hasil Turnitin.....	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah judul dalam skripsi ini. Untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca, maka perlu adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Sektor Unggulan dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode Tahun 2018-2022”**. Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.¹

2. Sektor Unggulan

Menurut Rahardjanto, “Sektor unggulan yaitu sektor yang keberadaannya berperan besar terhadap perkembangan perekonomian suatu wilayah”.² Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sektor unggulan dapat dijadikan salah satu penggerak dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di setiap daerah.

3. Perubahan Struktur Ekonomi

Menurut Oktarina dan Satrianto, “Perubahan struktur ekonomi yang merupakan hal yang biasanya ditandai dengan bergesernya kegiatan sektor primer menjadi sektor sekunder dan tersier,

¹ SS Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia* (Bmedia, 2017).

² Tri Rahardjanto, “ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DALAM PEMBANGUNAN DAERAH DI KOTA JAMBI,” *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja* 11, no. 1 (April 12, 2020): 41–50, <https://doi.org/10.33701/jppdp.v11i1.966>.

dimana sektor sekunder dan tersier dapat menjadi peranan utama dalam pembangunan ekonomi”.³

4. Pertumbuhan Ekonomi Wilayah

Menurut Aida dan Alfaro, “Pertumbuhan ekonomi wilayah merupakan pertambahan pendapatan masyarakat yang terjadi dalam suatu wilayah, yakni peningkatan seluruh nilai tambah yang terjadi pada wilayah tersebut. Pertambahan pendapatan tersebut diukur dalam bentuk nilai rill atau harga konstan”.⁴

5. Perspektif

Menurut Kamus Ilmiah Populer, “Perspektif adalah cara melukiskan suatu benda dan lain-lain pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya) atau bisa juga diartikan sebagai cara pandangan”.⁵

6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan suatu ilmu yang mempelajari tata kehidupan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi baik yang meliputi alokasi dan distribusi dari berbagai sumber daya yang ada dan diimplementasikan sesuai prinsip-prinsip Al-Qur'an, hadis, ijmak, dan qiyas dalam mewujudkan kesejahteraan umat.⁶

Berdasarkan penegasan judul diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten

³ Eva Oktarina and Alpon Satrianto, “ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN PERGESERAN PANGSA SEKTOR-SEKTOR EKONOMI DI KABUPATEN PASAMAN BARAT,” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 1, no. 2 (July 9, 2019): 613, <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6286>.

⁴ Ade Nurul Aida and Rendy Alvaro, “Analisis Shift Share Pada Wilayah Terdampak Pandemi Di Indonesia,” *Jurnal Budget: Isu Dan Masalah Keuangan Negara* 6, no. 2 (2021).

⁵ Andri Andrian, *Kamus Ilmiah Populer* (GUEPEDIA, 2021).

⁶ Delima Sari Lubis and MEI Aliman Syahuri Zein, *Pengantar Ekonomi Islam* (Merdeka Kreasi Group, 2022).

Ogan Komering Ulu Timur dalam perspektif ekonomi islam periode tahun 2018-2022.

B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting yang mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan suatu daerah. Dengan memahami pertumbuhan ekonomi, pemerintah dan pemangku kepentingan dapat mengevaluasi keberhasilan pembangunan serta menentukan kebijakan yang tepat untuk mendorong perkembangan lebih lanjut.⁷ Pembangunan daerah dapat diamati dari berbagai segi, dan laju pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan.⁸ Untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan, selain mengukur pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, penting juga untuk melihat distribusi hasil pembangunan. Apakah pertumbuhan tersebut dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat atau hanya terpusat pada segelintir kelompok. Keadilan dalam distribusi pendapatan dan kesempatan juga merupakan indikator penting dari keberhasilan pembangunan.⁹

Pembangunan merupakan suatu proses dinamis yang berupaya mencapai perubahan positif secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Proses ini melibatkan berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan.¹⁰ Pembangunan ekonomi yang efektif memerlukan pendekatan yang holistik dan inklusif, yang tidak hanya berfokus pada peningkatan angka-angka ekonomi makro, tetapi juga

⁷ Hans Sammy Marthin Salakory and Febby Sonya Matulesy, "ANALISIS SHIFT-SHARE TERHADAP PEREKONOMIAN KOTA SORONG," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 4 (December 1, 2020): 575–86, <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss4pp575-586>.

⁸ Anita Wulandari, Moh Bahrudin, and Evi Ekawati, "Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja, Pendapatan Pajak Daerah, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Pandemi Covid-19 Dengan Islamic Human Development Index Sebagai Variabel Moderasi," *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 1 (2021): 178–87.

⁹ Sjafrizal, *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*, 2016.

¹⁰ Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia, "Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 302–10.

memperhatikan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Kombinasi kebijakan yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pengurangan kemiskinan, dan pengurangan ketimpangan pendapatan dapat menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan adil.¹¹ Pembangunan ekonomi berkelanjutan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara kebutuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Dengan demikian, pembangunan ini berusaha memastikan bahwa upaya untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia saat ini tidak mengorbankan kemampuan ekosistem untuk mendukung kehidupan di masa depan.¹²

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan tumbuh sebesar 1,65% sepanjang tahun 2022. Angka pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan tahun 2022 tercatat masih rendah terhadap target jangka menengah sebesar 5,6% - 6,3%. Hal ini merupakan salah satu dampak dari pandemi covid, di mana Sumatera Selatan masih berupaya maksimal dalam pemulihan pertumbuhan ekonomi dengan harapan dimasa mendatang permasalahan pertumbuhan ekonomi bisa meningkat dengan meningkatkan pertumbuhan diberbagai sektor usaha. Salah satu upaya yang dilakukan Provinsi Sumatera Selatan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu mendorong sejumlah lapangan usaha seperti pertambangan dan penggalian dalam sektor produksi dan ekspor batubara.¹³

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan pemekaran dari Kabupaten OKU menjadi OKU TIMUR, OKU SELATAN dan OKU, yang disahkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten OKU TIMUR, OKU SELATAN, dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

¹¹ Fitri Amalia et al., *Ekonomi Pembangunan* (Penerbit Widina, 2022).

¹² Khavid Normasyhuri, Tulus Suryanto, and Riza Prayoga, "Dampak Dana Desa Terhadap Kemiskinan Dengan Pendekatan Indikator Sustainable Development Goals (SDGs): Tinjauan Ekonomi Islam," *RELASI: JURNAL EKONOMI* 18, no. 2 (2022): 173–85.

¹³ "Dinas PUBMTR Sumatera Selatan," accessed August 1, 2024, <https://dpubmtr.sumselprov.go.id/page/index.php>.

merupakan salah satu dari 17 kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, kabupaten ini memiliki luas 3,370 km² dengan mata pencaharian pokok sebagian besar penduduknya sebagai petani.¹⁴

Tabel 1.1
Capaian Indikator Makro Kabupaten OKU Timur

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi	IPM	Kemiskinan	TPT	Gini Rasio
2018	4,28	68,58	10,57	3,51	0,34
2019	5,8	69,34	10,43	3,46	0,336
2020	0,37	69,28	10,43	3,81	0,29
2021	4,66	69,58	10,60	3,18	0,299
2022	5,44	70,23	10,05	4,79	0,27

Sumber : BPS Kabupaten OKU Timur data diolah, 2024

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa capaian pembangunan selama 5 tahun terakhir Kabupaten OKU Timur, dapat diketahui sesuai dengan dokumen Rancangan Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) masih ada sasaran strategis yang belum sesuai dengan target RKPD tahun 2022 yaitu, menurunkannya tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Ogan komering Ulu Timur menjadi 3%.¹⁵

Keberhasilan pembangunan tidak hanya diukur dari pencapaian kinerja ekonomi saja, tetapi juga dari pembangunan kualitas manusia. Hal ini mencakup kemampuan setiap individu untuk mengakses dan menikmati hasil pembangunan, termasuk dalam hal pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah melalui pemberdayaan Usaha

¹⁴ Hukum Online, “Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003 - Pusat Data Hukumonline,” hukumonline.com, accessed May 28, 2024, <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/17869/undangundang-nomor-37-tahun-2003>.

¹⁵ “Bappeda dan Litbang – Bappeda dan Litbang OKU Timur,” March 15, 2024, <http://bappedalitbang.okutimurkab.go.id/author/bappedalitbang/?amp-wp-skip-redirect=1>.

Kecil dan Mikro (UKM).¹⁶ Pemberdayaan UKM adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan akses untuk berusaha meningkatkan pendapatan, memperbaiki kesejahteraan, dan menurunkan angka kemiskinan. Selain itu pemberdayaan UKM juga menjadi salah satu strategi dalam hal mengatasi tingkat pengangguran dengan menyediakan layanan pendampingan dan konsultasi bisnis untuk membantu UKM berkembang dan menciptakan lapangan kerja baru supaya tingkat pengangguran menurun mencapai 3%. Selain itu, dengan menciptakan kesejahteraan masyarakat juga akan meringankan beban pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran.¹⁷

Berdasarkan kondisi infrastruktur jalan di Kabupaten Oku Timur sangat dipengaruhi oleh faktor geografis. Kondisi jalan yang tidak cukup stabil diperparah oleh kendaraan-kendaraan yang melebihi kapasitas beban yang seharusnya untuk jalan tersebut. Hal ini menyebabkan jalan rusak lebih cepat dan mengakibatkan lalu lintas menjadi terhambat. Pada tahun 2018 kondisi infrastruktur di Kabupaten Oku Timur mengalami perubahan, pada tahun 2020 kondisi jalan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel kondisi permukaan jalan Kabupaten Oku Timur tahun 2018-2022 sebagai berikut :¹⁸

¹⁶ Muamil Sun'an, *Ekonomi Pembangunan Daerah* (Mitra Wacana Media Penerbit, 2015).

¹⁷ Ruslan Abdul Ghofur, "Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Islam Dalam Menciptakan Kesejahteraan Di Masyarakat," *Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2017): 27–39.

¹⁸ "Badan Pusat Statistik," accessed May 28, 2024, <https://okutimurkab.bps.go.id/indicator/17/97/1/panjang-jalan-menurut-kondisi-permukaan-jalan.html>.

Tabel 1.2
Kondisi Permukaan Jalan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
Tahun 2018-2022

No	Kondisi Jalan (km)	Tahun	
		2018	2022
1	Baik	357,42	861,04
2	Sedang	472,56	160,41
3	Rusak Sedang	212,74	73,38
4	Rusak Berat	117,87	127,44

Sumber : BPS Oku Timur data diolah, 2024

Berdasarkan keuangan daerah pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur memiliki target anggaran pendapatan daerah tahun 2022 sebesar 1,72 miliar dan berhasil terealisasi sebesar 822,34 miliar. Pendapatan daerah tersebut utamanya bersumber dari Dana perimbangan yang berhasil terealisasi sebesar 786,31 miliar yang terdiri atas Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Umum, dan Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak. Hal ini dapat dilihat pada tabel Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Oku Timur tahun 2022 sebagai berikut :¹⁹

Tabel 1.3
Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering
Ulu Timur Tahun 2022

No	Jenis Pendapatan	Jumlah (Miliar Rupiah)	
		Anggaran	Realisasi
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	100,00	36,03
2	Dana Perimbangan	1,60	786,31
3	Lain-lain Pendapatan daerah yang sah	20,99	0,00
Jumlah Pendapatan Daerah		1,72	822,34

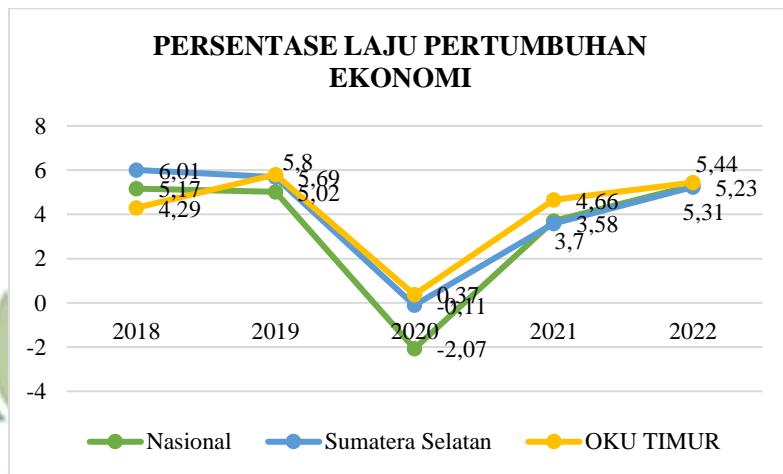
Sumber : TAPD Kabupaten Oku Timur tahun 2022

Pertumbuhan ekonomi adalah indikator penting kinerja ekonomi suatu negara, namun perlu dilengkapi dengan indikator lain

¹⁹ “Bappeda dan Litbang – Bappeda dan Litbang OKU Timur.”

yang mencerminkan aspek-aspek kesejahteraan dan keberlanjutan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesehatan ekonomi dan sosial suatu negara. Cara mengukur pertumbuhan ekonomi yaitu menggunakan PDB (Produk Domestik Bruto) :²⁰

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \left(\frac{PDB_{ts} - PDB_{ta}}{PDB_{ta}} \right) \times 100\%$$



Sumber : Badan Pusat Statistik data diolah, 2024

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Ekonomi Nasional, Provinsi Sumatera Selatan, dan Kabupaten OKU Timur 2018-2022

Berdasarkan dari grafik diatas laju pertumbuhan ekonomi Nasional mengalami peningkatan dari 5,17% pada tahun 2018, meningkat sebesar 5,31% pada tahun 2022. Sedangkan pada laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 - 2022 mengalami penurunan dari 6,01% menjadi 5,23%. Selanjutnya laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada tahun 2018 – 2022 mengalami laju pertumbuhan ekonomi yang meningkat dari 4,29% menjadi 5,44%. Jika dibandingkan dengan dengan 17 kabupaten/kota di Povinsi

²⁰ Sadono Sukirno, “Ekonomi Pembangunan,” Jakarta: Kencana, 2017.

Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur berada diposisi ke 4 tertinggi.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor penggerak utama, termasuk sumber daya alam, sumber daya manusia, dan kebijakan pengelolaan yang diterapkan di daerah tersebut. Setiap daerah memiliki karakteristik unik dalam hal sumber daya dan cara pengelolaannya, yang pada gilirannya memengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi daerah tersebut.²¹

Untuk mengetahui kondisi perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur secara lebih rinci sektor-sektor yang terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dapat dilihat pada tabel Laju Pertumbuhan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan usaha tahun 2018-2022 sebagai berikut :²²

Tabel 1.4
Laju Pertumbuhan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen)				
	2018	2019	2020	2021	2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.68	3.47	0.74	5.47	3.46
B. Pertambangan dan Penggalian	0.89	7.52	-1.41	7.86	2.56
C. Industri Pengolahan	8.97	9.70	0.41	2.30	8.01
D. Pengadaan Listrik dan Gas	8.02	11.64	11.76	5.20	2.11
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.89	5.45	5.70	0.39	8.37
F. Konstruksi	5.21	7.22	1.01	2.60	4.19
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.03	8.36	-3.14	5.23	8.64
H. Transportasi dan Pergudangan	6.63	7.81	-2.57	2.19	7.81
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.50	11.22	-0.38	7.52	10.62
J. Informasi dan Komunikasi	7.01	8.85	9.39	8.90	9.20
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2.68	3.49	0.68	4.26	0.68

²¹ Rita Yunus and Anas Iswanto Anwar, *Ekonomi Publik* (Penerbit NEM, 2021).

²² “Badan Pusat Statistik,” accessed February 8, 2024, <https://okutimurkab.bps.go.id/indicator/52/45/1/laju-pertumbuhan-pdrb-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-lapangan-usaha.html>.

L. Real Estate	4.05	5.35	2.86	6.96	8.67
M,N. Jasa Perusahaan	3.82	4.35	0.03	2.85	3.91
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.96	4.58	1.33	5.80	7.73
P. Jasa Pendidikan	4.42	5.45	0.63	-0.31	6.38
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.02	7.46	6.17	1.49	4.56
R,S,T,U. Jasa lainnya	3.06	4.55	2.29	3.48	6.90
PDRB	4.29	5.80	0.37	4.66	5.44

Sumber : BPS Kabupaten OKU Timur, 2024

Dilihat dari tabel diatas persentase laju peretumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur mengalami peningkatan dari tahun 2018-2022. Pada tahun 2018 laju pertumbuhan tertinggi pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 9,50% dan laju pertumbuhan sektor terendah pada sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0,89%. Pada tahun 2019 laju pertumbuhan tertinggi pada sektor pegadaaan listrik dan gas sebesar 11,64% dan laju pertumbuhan terendah pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 3,47%. Pada tahun 2020 laju pertumbuhan tertinggi pada sektor pegadaaan listrik dan gas sebesar 11,76% dan laju pertumbuhan terendah pada sektor transportasi dan pergudangan sebesar -2,57%. Pada tahun 2021 laju pertumbuhan tertinggi pada sektor informasi dan konomikasi sebesar 8,90% dan laju pertumbuhan terendah pada sektor jasa pendidikan sebesar -0,31%. Dan pada tahun 2022 laju pertumbuhan tertinggi pada sektor penyedian akomodasi dan makan minum sebesar 10,62% dan laju pertumbuhan terendah pada sektor jasa keunagan dan asuransi sebesar 0,68%. Melihat perkembangan masing-masing sektor ekonomi dari laju pertumbuhan tersebut mengalami pasang surut. Maka perlu diketahui sektor mana yang mempunyai potensi atau keunggulan untuk menjadi sektor basis dan non-basis yang dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Kontribusi setiap sektor terhadap PDRB merupakan hasil dari perencanaan dan upaya pertumbuhan yang dilakukan di daerah tersebut. Semakin besar kontribusi masing-masing sektor terhadap

PDRB, semakin baik pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Terdapat 17 sektor lapangan usaha yang berkontribusi terhadap PDRB. Pengelolaan yang baik dan optimal terhadap sektor-sektor ini sangat penting untuk memberikan kontribusi positif bagi pembangunan daerah, khususnya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Ketika sektor-sektor ekonomi dikelola dengan baik dan berkembang dengan optimal, mereka tidak hanya berfungsi sebagai sektor unggulan yang menjadi pilar utama ekonomi daerah tetapi juga sebagai sektor non-basis yang mendukung keberlanjutan dan diversifikasi ekonomi daerah. Dengan demikian, keberhasilan dalam pengelolaan dan pengembangan sektor-sektor ekonomi di suatu daerah akan berdampak langsung pada peningkatan PDRB dan pertumbuhan ekonomi yang positif. Hal ini menunjukkan pentingnya perencanaan strategis dan kebijakan yang tepat dalam memanfaatkan potensi sumber daya yang ada untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.²³

Dapat dilihat PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha tahun 2018-2022 sebagai berikut.²⁴

Tabel 1.5
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022

Lapangan Usaha	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.834.092,89	3.967.058,14	3.996.576,05	4.215.077,40	4.353,84
B. Pertambangan dan Penggalian	216.754,60	233.050,74	229.769,38	247.825,23	254,17
C. Industri Pengolahan	734.928,09	806.231,49	809.507,58	828.161,00	894,47

²³ Anggel Dwi Satria, Ridwansyah, and Ahmad Habibi, "Pengaruh Sektor Produk Domestik Regional Bruto (Basis Dan Non Basis) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 1213–26.

²⁴ "Badan Pusat Statistik," accessed February 8, 2024, <https://okutimurkab.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto.html#subjekViewTab3>.

D. Pengadaan Listrik dan Gas	5.185,13	5.788,49	6.469,38	6.805,62	6,95
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.420,46	1.497,85	1.583,27	1.589,41	1,72
F. Konstruksi	1.530.889,01	1.641.456,52	1.658.054,30	1.701.107,76	1.772,44
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.360.473,43	1.474.232,88	1.427.882,71	1.502.588,91	1.643,27
H. Transportasi dan Pergudangan	114.622,94	123.574,02	120.403,05	123.035,93	132,64
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	117.705,97	130.916,18	130.418,31	140.222,00	155,12
J. Informasi dan Komunikasi	115.604,21	125.835,18	137.656,34	149.907,75	163,70
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	88.641,42	91.732,00	92.351,70	96.285,75	96,94
L. Real Estate	261.432,83	275.419,49	283.304,38	303.032,08	329,30
M,N. Jasa Perusahaan	3.929,39	4.100,32	4.101,51	4.218,55	4,38
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	718.748,74	751.632,07	761.608,26	805.808,15	868,60
P. Jasa Pendidikan	209.152,41	220.551,22	221.935,09	221.251,26	235,37
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	99.567,73	107.000,22	113.600,14	115.287,74	120,54
R,S,T,U. Jasa lainnya	80.240,16	83.891,09	85.810,65	88.796,25	94,92
PDRB	9.493.389,42	10.043.967,91	10.081.032,10	10.551.000,80	11.127,87
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha					

Sumber : BPS Kabupaten OKU Timur, 2024

Berdasarkan Tabel 1.3 data PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2018-2022, dinyatakan bahwa sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor ekonomi yang paling besar kontribusinya terhadap PDRB di tahun 2021 sebesar 4.215.077,40, lebih besar dibandingkan dengan sektor lainnya. Sektor kedua terbesar kontribusinya terhadap PDRB yaitu sektor konstruksi sebesar 1.701.107,76 di tahun 2021. Hal tersebut dapat dilihat bahwa sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor ekonomi yang paling menonjol dalam perekonomian, oleh sebab itu bahwa struktur perekonomian di

wilayah yang masih berkembang seperti Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Dari PDRB pertumbuhan ekonomi sering kali memicu perubahan struktur perekonomian yang mendasar dalam suatu negara atau wilayah. Proses ini dikenal sebagai transformasi struktural, di mana kontribusi sektor-sektor ekonomi berubah secara signifikan dari waktu ke waktu.²⁵ Untuk melihat kondisi perubahan struktur ekonomi secara lebih rinci yang terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dapat dilihat pada tabel Distribusi PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan usaha tahun 2018-2022 sebagai berikut :²⁶

Tabel 1.6
Distribusi PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022

Lapangan Usaha	Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen)				
	2018	2019	2020	2021	2022
SEKTOR PRIMER	36,22	35,3	35,54	35,4	34,73
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	33,84	32,91	33,22	33,04	32,49
B. Pertambangan dan Pengalihan	2,38	2,39	2,32	2,36	2,24
SEKTOR SEKUNDER	28,47	28,77	28,71	28,73	28,81
C. Industri Pengolahan	9,38	9,91	10,05	10,02	10,19
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,06	0,07	0,07	0,06
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi	19,01	18,78	18,57	18,62	18,54
SEKTOR TERSIER	35,34	35,94	35,77	35,86	36,43

²⁵ Alexandra Hukum, *Hubungan Ketenagakerjaan Dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Udayana University, 2014).

²⁶ “Badan Pusat Statistik,” accessed May 25, 2024, <https://okutimurkab.bps.go.id/indicator/52/42/1/distribusi-pdrb-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-lapangan-usaha.html>.

G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,81	18,56	18,21	18,38	18,91
H. Transportasi dan Pergudangan	1,25	1,27	1,23	1,19	1,23
I. Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	1,56	1,67	1,67	1,7	1,74
J. Informasi dan Komunikasi	1	1,04	1,12	1,16	1,16
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,91	0,88	0,87	0,87	0,82
L. Real Estate	2,57	2,57	2,61	2,63	2,73
M,N. Jasa Perusahaan	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,65	6,4	6,42	6,44	6,39
P. Jasa Pendidikan	1,85	1,8	1,81	1,72	1,7
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,91	0,9	0,96	0,92	0,9
R,S,T,U. Jasa lainnya	0,78	0,8	0,82	0,81	0,81
PDRB	100	100	100	100	100

Sumber : BPS Kabupaten OKU Timur, 2024

Berdasarkan Tabel 1.4 data Distribusi PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan usaha tahun 2018-2022, dapat diketahui bahwa sektor primer di Kabupaten OKU Timur pada tahun 2016-2022 mengalami penurunan yaitu dari 36,22% menjadi 34,73%. Sektor sekunder mengalami peningkatan sebesar 28,47% menjadi 28,81%. Begitu pula dengan sektor tersier mengalami peningkatan sebesar 35,34% menjadi 36,43%. Dengan hal ini menunjukkan bahwa struktur ekonomi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur mengalami perubahan, yakni menurunnya peranan sektor primer dan kecenderungan meningkatnya peranan sektor sekunder dan sektor tersier. Pertumbuhan ekonomi sering kali menjadi pendorong perubahan struktural, dan sebaliknya, perubahan struktural bisa mendorong pertumbuhan ekonomi lebih lanjut. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang muncul, transformasi ekonomi dapat dikelola sedemikian rupa untuk

memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif, memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif.²⁷

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai tren berkelanjutan yang dihasilkan dari penggunaan faktor-faktor produksi yang signifikan. Faktor-faktor ini meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, dan teknologi yang digunakan dengan cara yang etis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Islam menganggap pertumbuhan ekonomi sebagai fitur penting. Tujuan utama dari pertumbuhan ekonomi dalam Islam adalah kesejahteraan manusia, yang mencakup aspek material dan spiritual. Pertumbuhan ekonomi harus membawa manfaat nyata bagi masyarakat, seperti peningkatan standar hidup, pengurangan kemiskinan, dan penciptaan lapangan kerja.²⁸ Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Q.S An-Nisa' [4] : 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا

اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (Q.S An-Nisa' [4] : 9)

Berdasarkan ayat di atas bahwa prinsip-prinsip yang diajarkan dalam ayat ini tentang menjaga kesejahteraan kelompok rentan, bertakwa kepada Allah SWT, dan berkata jujur memiliki implikasi penting dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera dan ekonomi yang berkelanjutan. Mengaplikasikan nilai-nilai ini

²⁷ Fatmawati Anisa and DI Deden, “Analisis Perubahan Struktur Ekonomi (Economic Landscape) Jawa Tengah,” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1, no. 3 (2018): 46–70.

²⁸ P Pardomuan Siregar, “Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Bisnis Net* 1, no. 1 (2018): 2021–3982.

dalam kehidupan sehari-hari dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan adil.²⁹

Pada penelitian sebelumnya, bahasan pada pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu, namun terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Wardatul Husna dan Ratna Husein (2023), yang menyatakan bahwa sektor unggulan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.³⁰, dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendro Muttaqim Setiawan, Lisa Efrina dan Estelle Ellora Akbar (2023), yang menyatakan bahwa sektor pertanian yang menjadi sektor unggulan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah tahun 2011-2017.³¹ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khairul Kamal (2023), yang menyatakan bahwa sektor unggulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi,³² dan penelitian yang dilakukan oleh Ghozali Qubro, Sri Muljaningsih, dan Kiky Asmara (2021), yang menyatakan bahwa sektor unggulan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi.³³

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rahman Syahbudin (2022), yang menyatakan bahwa perubahan struktur ekonomi

²⁹ Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi: Teks, Terjemah, Dan Tafsir* (Amzah, 2022).

³⁰ Wardatul Husna and Ratna Husein, "ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DAN POTENSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI ACEH," *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 6, no. 1 (2023): 21–30.

³¹ Hendro Muttaqim Setiawan, "ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI TINJAU DALAM PERSEKTIIF ISLAM DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2020," *Jurnal Az Zahra: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2023): 511–20.

³² Khairul Kamal, "Sektor Unggulan Dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Kota Padangsidempuan," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9 (November 30, 2023): 4788, <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.12830>.

³³ Ghozali Qubro, Sri Muljaningsih, and Kiky Asmara, "Pengaruh Sektor Unggulan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi," *Jurnal Syntax Admiration* 2, no. 8 (August 23, 2021): 1444–52, <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i8.298>.

berpengaruh negatif pada pertumbuhan ekonomi,³⁴ dan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Fiba Prana Cita dan I Gusti Putu Nata Wirawan (2016), yang menyatakan bahwa struktur ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1995-2013.³⁵ Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herman Syahputra, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur (2015), yang menyatakan bahwa terjadinya pergeseran dalam struktur perekonomian Aceh Barat dan memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Aceh,³⁶ dan penelitian yang dilakukan oleh Okta Vianus Leolmin (2021), yang menyatakan bahwa telah terjadi pergeseran struktur ekonomi yang memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur.³⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas terjadi inkonsistensi hasil penelitian yang sudah ada, dimana ada yang menghasilkan berpengaruh dan tidak berpengaruh. Maka perbedaan hasil ini menjadi alasan penulis tertarik dalam pemilihan topik mengenai pertumbuhan ekonomi dan pembaharuan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian dan periode yang digunakan.

Pemilihan dan prioritas perencanaan ekonomi sangat penting dalam menentukan strategi pembangunan yang efektif. Fokus pada sektor unggulan dengan efek pengganda yang kuat dapat meningkatkan pendapatan daerah secara signifikan. Selain itu, peningkatan sektor unggulan akan mendorong pengembangan

³⁴ Rahman Syahbudin, "Pengaruh Perubahan Struktur Ekonomi Dan Desentralisasi Fiskal Terhadap Ketimpangan Regional Di Jawa Barat Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Mediasi" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

³⁵ Kadek Fiba Prana Cita, "PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN STRUKTUR EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA," 2016.

³⁶ Herman Syahputra, Abubakar Hamzah, and Sofyan Syahnur, "ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR PEREKONOMIAN KABUPATEN ACEH BARAT," n.d.

³⁷ Okto Vianus Leolmin, "Analisis Struktur Ekonomi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Pprovinsi NTT," *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (2021): 20–28.

sektor non-basis, yang pada waktunya akan meningkatkan perekonomian secara keseluruhan.³⁸ Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur memiliki sektor-sektor ekonomi penopang daerah, yang memiliki potensi untuk menjadi sektor utama daerah serta tentunya pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif menjadi pertimbangan sektor-sektor tersebut memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi tumbuh lebih cepat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sektor Unggulan dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode Tahun 2018-2022”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa masalah utama dalam penelitian ini adalah masalah kesejahteraan ekonomi. Kinerja perekonomian Pemerintah Kabupaten OKU Timur dipresentasikan melalui pertumbuhan PDRB. Sektor Pertanian merupakan sektor tumpuan yang menjadi kontribusi utama dalam perekonomian masyarakat OKU Timur, namun sektor unggulan tersebut kontribusinya masih kurang untuk menyerap tenaga kerja dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, untuk memudahkan dan menyederhanakan masalah yang akan dibahas agar penelitian dilaksanakan secara fokus, maka penelitian ini memfokuskan pada sektor unggulan dan perubahan struktur perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur untuk melihat pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan data sektor unggulan di PDRB OKU Timur Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan

³⁸ Vicky Y Takalumang and Vekie A Rumaté, “ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KEPULAUAN SANGIHE” 18, no. 01 (2018).

Usaha tahun 2018-2022, Distribusi PDRB Kabupaten OKU Timur ADHB Menurut Lapangan Usaha tahun 2018-2022, dan Laju Peetumbuhan Ekonomi Kabupaten OKU Timur Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha tahun 2018-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah sektor unggulan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2018-2022?
2. Apakah perubahan struktur ekonomi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2018-2022?
3. Apakah sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2018-2022?
4. Bagaimana pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki apa yang menjadi tujuan dari sebuah penelitian, oleh karena itu penulis memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perubahan struktur ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2018-2022.
4. Untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan literatur atau referensi, juga menjadi pembandingan antara penelitian sebelumnya dan penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu ekonomi, terkhusus mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sedang mempelajari Ilmu Ekonomi Regional.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis manfaat penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan dan merencanakan suatu kegiatan serta menjadi referensi bagi pemerintah maupun instansi-instansi setempat dalam membuat kebijakan terkait pengembangan pembangunan ekonomi regional. Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan penulis terkait dengan pengaruh sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah yang terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dan dengan penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat Kelulusan Strata (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang ruang lingkupnya hampir sama. Namun variabel, objek, periode waktu yang digunakan berbeda sehingga terdapat banyak hal yang tidak sama yang dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi.

Tabel 1.7
Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Masalah	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ghozali Qubro, Sri Muljaningsih, dan Kiky Asmara (2021)	Pengaruh sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi	Kabupaten Banyuwangi memiliki potensi yang masih harus dikembangkan agar kesejahteraan masyarakat setempat	-Metode kuantitatif -Sampel : Kab.Banyuwangi tahun 2010-2019 -Data sekunder bersifat time series -Analisis LQ dan <i>Shift-Share</i>	Hasil diketahui bahwa yang tergolong sektor unggulan di Kabupaten Banyuwangi terdapat 10 sektor sedangkan untuk sektor non unggulan terdapat 7 sektor. Pengaruh sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi memiliki pengaruh positif dalam PDRB Kabupaten Banyuwangi, sedangkan untuk pengaruh sektor non unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi pengaruh negatif. ³⁹
2	Kadek Fiba Prana Cita dan I Gusti Putu Nata Wirawan (2016)	Pengaruh pertumbuhan penduduk dan struktur ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengangguran di Indonesia	Masalah Pengangguran yang ada di Indonesia	-Metode dokumentasi -Data sekunder bersifat time series 1994-2013 -Analisis jalur (path analysis)	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan struktur ekonomi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 1995-2013. Pertumbuhan penduduk berpengaruh positif terhadap pengangguran sedangkan, pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi berpengaruh negatif terhadap pengangguran di

³⁹ Qubro, Muljaningsih, and Asmara, "Pengaruh Sektor Unggulan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi."

					Indonesia Tahun 1995-2013. ⁴⁰
3	Rahman Syahbudin (2022)	Pengaruh perubahan struktur ekonomi dan desentralisasi fiskal terhadap ketimpangan regional di Jawa Barat dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel mediasi	Tingginya ketimpangan regional	-Penelitian eksplanatori -Data panel priode 2011-2021 -Structural Equation Modelling dalam Model Lintasan dibantu Software Lisrel 8.8 -Uji Sobel	Hasil menunjukkan bahwa perubahan struktur ekonomi berpengaruh negatif pada pertumbuhan ekonomi, mengkonfirmasi teori Umpan Balik Negatif Baumul, serta berpengaruh positif pada ketimpangan regional mendukung pendapat Lewis dan Kuznet bahwa perubahan struktural cenderung meningkatkan ketimpangan. Desentralisasi fiskal berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi mendukung pendapat Bahl dan Linn serta Bird dan Wallich bahwa desentralisasi fiskal mendorong pertumbuhan ekonomi; serta berpengaruh positif pada ketimpangan regional. ⁴¹
4	T.Syarifuddin dan Zulham (2018)	Analisis sektor unggulan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten	Kurang optimalnya perkembangan perekonomian di Kabupaten Nagan Raya	-Analisis LQ -Metode <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sektor basis di Kabupaten Nagan Raya mempunyai pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. ⁴²

⁴⁰ Cita, "PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN STRUKTUR EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA."

⁴¹ Syahbudin, "Pengaruh Perubahan Struktur Ekonomi Dan Desentralisasi Fiskal Terhadap Ketimpangan Regional Di Jawa Barat Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Mediasi."

⁴² T Syarifuddin and Teuku Zulham, "Analisis Sektor Unggulan Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan* 3, no. 4 (2018): 844–51.

		Nagan Raya Provinsi Aceh			
5	Khairul Kamal (2023)	Sektor unggulan dan pertumbuhan ekonomi : studi kasus Kota Padangsidimp uan	Penanggulangan kemiskinan di Kota Padangsidimpua n	-Deskriptif kuantitatif -Data sekunder -Analisis LQ, Dynamiq Location Quotient (DLQ, dan analisis Overlay.	Hasil penelitian ini berdasarkan analisis Location Quotient (LQ), analisis Dynamic Location Quotient (DLQ), Growth Ratio Model (MRP), dan analisis Shift Share, terdapat empat sektor yang menjadi sektor unggulan di Kota Padangsidimpuan, yaitu sektor bidang pengadaan listrik dan gas ; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor ; sektor transportasi dan pergudangan ; serta sektor akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda secara simultan, sektor unggulan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Kota Padangsidimpuan. Secara parsial sektor pengadaan listrik dan gas mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Sebagian, sektor perdagangan besar dan eceran ; reparasi mobil dan sepeda motor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Secara parsial sektor transportasi dan pergudangan berpengaruh

					positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial sektor akomodasi dan penyediaan makan minum berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. ⁴³
6	Wardatul Husna dan Ratna Husein (2023)	Analisis sektor ekonomi unggulan dan potensial terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh	Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh yang tumbuh dengan lambat.	-Data <i>time series</i> 2010-2021 -Metode dokumentasi -LQ, <i>Shift-Share</i> dan Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sektor unggulan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel sektor potensial tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara bersama-sama sektor unggulan dan potensial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. ⁴⁴
7	Ali Tutupoho (2019)	Analisis sektor basis dan sektor non basis pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku	Pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif	-Data sekunder berupa <i>polled data</i> -analisis regresi data panel -sampel : <i>non probability sampling</i> dengan pendekatan <i>purposive sampling</i>	Hasil menunjukkan bahwa variabel sektor basis memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Maluku. Variabel sektor non basis memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Maluku. Secara bersama-sama sektor basis dan sektor non basis berpengaruh signifikan

⁴³ Kamal, "Sektor Unggulan Dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Kota Padangsidempuan."

⁴⁴ Husna and Husein, "ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DAN POTENSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN EOKONOMI DI PROVINSI ACEH."

					terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Maluku. ⁴⁵
8	Okto Vianus Leolmin (2021)	Analisis struktur ekonomi dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi NTT		-Data sekunder -Metode kuantitatif -Analisis LQ -Shift-Share	Hasil penelitian menyatakan bahwa telah terjadi pergeseran struktur ekonomi yang memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. ⁴⁶
9	Junaedi Dwi Mulyanto (2021)	Analisis sektor potensial dan perubahan struktur ekonomi Provinsi Jawa Timur	Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur masih perlu dikembangkan wilayahnya	-Metode deskriptif dan analitik -data sekunder -LQ dan Shift-Share	Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi sektor potensial di Jawa Timur yaitu sektor informasi dan sektor industri pengolahan disimpulkan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Adanya pergeseran atau perubahan struktur ekonomi yang berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. ⁴⁷
10	Evrina, S,El., M.E (2019)	Analisis perubahan struktur ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi	Meningkatkan kesejahteraan ekonomi	-Data sekunder -teknik pengumpulan data <i>library research</i>	Hasil penelitian menyatakan bahwa sektor-sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Hal tersebut dapat diketahui dari sektor-sektor unggulan di Provinsi Jambi yang masih dipegang

⁴⁵ Ali Tutupoho, "Analisis Sektor Basis Dan Sektor Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku (Studi Kasus Kabupaten Kota)," *Cita Ekonomika* 13, no. 1 (2019): 1–18.

⁴⁶ Leolmin, "Analisis Struktur Ekonomi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi NTT."

⁴⁷ Junaedi Dwi Mulyanto and LUCKY Rachmawati, "Analisis Sektor Potensial Dan Perubahan Struktur Ekonomi Provinsi Jawa Timur," *Independent: Journal of Economics* 1, no. 2 (2021): 124–40.

					oleh sektor primer yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Sedangkan kontribusi sektor industri pada laju pertumbuhan PDRB masih dibawah sektor primer. ⁴⁸
--	--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil penelitian terdahulu dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada teknik alat analisis yang menggunakan analisis regresi data panel, selain itu terdapat perbedaan terhadap fokus penelitian dan periode yang digunakan.

H. Sistematika Penulisan

Dalam rangka memudahkan pemahaman terhadap isi bahasan skripsi. Maka, penulis mengemukakan sistematika penulisan mengikuti acuan pedoman penulisan skripsi UIN Raden intan Lampung tahun 2020, dengan pola sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ni skripsi terdiri dari cover, halaman sampul, abstrak, pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Pada Bagian ini terdiri dari lima bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab pendahuluan ini menguraikan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

⁴⁸ Evrina Evrina, "Analisis Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi," *Jurnal Manajemen Jambi* 2, no. 1 (n.d.): 32–38.

BAB II : Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Bab landasan teori menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Bab ini juga menguraikan kerangka pemikiran yang sesuai dengan teori yang digunakan untuk menentukan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab metode penelitian ini menguraikan waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, metode analisis data, definisi operasional dan uji hipotesis.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab hasil penelitian dan pembahasan memaparkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis tentang deskripsi objek penelitian, gambaran hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Bab penutup ini memaparkan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan dari hasil penelitian dan pembahasan dan temuan penelitian serta rekomendasi yang berisi saran saran yang praktis dan teoritis.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang digunakan dalam penyusunan skripsi sehingga terdiri atas subbab daftar rujukan dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang Digunakan

1. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan nilai dan kuantitas produksi barang dan jasa yang dihitung oleh suatu negara dalam jangka waktu tertentu berdasarkan beberapa indikator seperti peningkatan pendapatan nasional, pendapatan per kapita, serta mengurangi tingkat kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi juga dapat dipahami sebagai proses perubahan terus-menerus menuju kondisi perekonomian yang lebih baik. Perekonomian suatu negara dapat dikatakan bertumbuh apabila kegiatan ekonomi masyarakatnya secara langsung mempengaruhi peningkatan produksi barang dan jasa. Dengan mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi, memungkinkan pemerintah kemudian dapat membuat perencanaan mengenai pendapatan negara dan pembangunan masa depan. Di sisi lain, bagi pelaku usaha, tingkat pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyusun rencana pengembangan produk dan sumber daya.⁴⁹

Pertumbuhan ekonomi wilayah sendiri merupakan pertambahan pendapatan masyarakat yang terjadi dalam suatu wilayah, yakni peningkatan seluruh nilai tambah yang terjadi pada wilayah tersebut. Pertambahan pendapatan tersebut diukur dalam bentuk nilai riil atau harga konstan. Adapun macam-macam teori pertumbuhan ekonomi menurut para ahli diklasifikasikan sebagai berikut :⁵⁰

⁴⁹ Teddy Christianto Leasiwal, *Teori–Teori Pertumbuhan Ekonomi Dan Hubungannya Dengan Variabel Makro Ekonomi* (CV. Mitra Cendekia Media, 2022).

⁵⁰ “Teori Pertumbuhan Ekonomi Menurut Ahli, Klasik sampai Modern,” accessed March 25, 2024, <http://www.ocbc.id/id/article/2023/02/08/teori-pertumbuhan-ekonomi>.

- Teori Harrod-Domar (1939-1946)

Teori Harrod-Domar merupakan pengembangan dari teori ekonomi makro Keynes dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Teori Harrod-Domar adalah sebuah model ekonomi yang dikembangkan secara independen oleh dua ekonom, Sir Roy Harrod dan Evsey Domar, pada pertengahan abad ke-20. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Roy Harrod dalam karyanya "*An Essay in Dynamic Theory*" pada tahun 1939 dan oleh Evsey Domar dalam makalahnya "*Capital Expansion, Rate of Growth, and Employment*" pada tahun 1946.⁵¹ Harrod-Domar menyatakan bahwa agar perekonomian tumbuh, perekonomian harus memiliki tabungan dan investasi dalam proporsi tertentu terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Semakin banyak tabungan dan investasi maka semakin cepat perekonomian tersebut tumbuh. Harrod-Domar juga menekankan pentingnya proses transformasi struktural yang alami dalam pembangunan ekonomi.⁵²

Dalam ekonomi, proses tersebut harus dimulai dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Penciptaan lapangan pekerjaan harus berdampak positif pada peningkatan pendapatan, yang pada gilirannya selain untuk dikonsumsi, juga dialokasikan untuk tabungan. Menurut Harrod-Domar pembentukan modal juga merupakan faktor penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi. Pembentukan modal tersebut dapat diperoleh dari akumulasi tabungan yang dilakukan oleh penduduk sehingga bermanfaat bagi kegiatan investasi. Secara

⁵¹ Silvana Kardinar Wijayanti Sattar, "Buku Ajar Teori Ekonomi Makro," Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

⁵² Randy R. Wrihatnolo and Riant Nugroho D., *Manajemen Pemberdayaan: sebuah pengantar dan panduan untuk pemberdayaan masyarakat* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007).

matematis model pertumbuhan Harrod-Domar dapat dituliskan sebagai berikut :⁵³

$$g = s/v$$

Keterangan :

- g : pertumbuhan ekonomi
 s : marginal *properti to save*
 v : rasio antara modal dengan output

Teori ini menganggap setiap perekonomian dapat menyisihkan suatu proporsi tertentu dari pendapatan nasionalnya jika untuk mengganti barang-barang modal yang rusak. Namun demikian, untuk menumbuhkan perekonomian tersebut diperlukan investasi-investasi baru sebagai stok modal.

a. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Indikator pertumbuhan ekonomi adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kesehatan dan kemajuan ekonomi suatu negara atau wilayah. Berikut beberapa indikator utama pertumbuhan ekonomi sebagai berikut :⁵⁴

1) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Bruto (PDRB) adalah nilai total semua barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah (regional) tertentu dalam waktu tertentu tanpa melihat aktor kepemilikan.

2) Tingkat Pengangguran

Tingkat pengangguran mengacu pada persentase jumlah orang yang tidak bekerja tetapi mencari pekerjaan aktif diantara angkatan kerja suatu negara. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menunjukkan kurangnya kesempatan kerja dan masalah dalam perekonomian,

⁵³ H Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Deepublish, 2016).

⁵⁴ Muhammad Idris, "10 Indikator Pertumbuhan Ekonomi Yang Paling Banyak Digunakan," *Kompas.Com*, 2023, <https://money.kompas.com/read/2023/12/03/134133326/10-indikator-pertumbuhan-ekonomi-yang-paling-banyak-digunakan?page=all>.

sedangkan tingkat pengangguran yang rendah menunjukkan keadaan ekonomi yang lebih kuat.


3) Inflasi

Inflasi adalah kenaikan umum dalam harga barang dan jasa selama periode waktu tertentu, yang mengakibatkan penurunan daya beli uang.

4) Investasi

Investasi adalah pembelian barang modal atau pengeluaran untuk meningkatkan kapasitas produksi atau produktivitas ekonomi. Investasi yang kuat dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produksi, dan mendorong inovasi.

5) Tingkat konsumsi



Tingkat konsumsi mengacu pada jumlah belanja yang dilakukan oleh individu, rumah tangga, atau masyarakat secara keseluruhan untuk membeli barang dan jasa dalam suatu periode waktu tertentu. Tingkat konsumsi adalah salah satu komponen utama dalam penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara, karena konsumsi konsumen biasanya menjadi penyumbang terbesar terhadap aktivitas ekonomi. Peningkatan tingkat konsumsi sering dianggap sebagai indikator pertumbuhan ekonomi yang positif.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), karena PDRB memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur ekonomi daerah, termasuk sektor-sektor utama yang berkontribusi terhadap ekonomi daerah. Ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan ekonomi daerah serta peluang untuk pengembangan lebih lanjut hal ini juga memungkinkan analisis yang lebih terfokus dan tepat sasaran, yang sangat penting dalam menciptakan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata di seluruh wilayah.

b. Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara atau wilayah menuju keadaan yang lebih baik secara berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu. Berikut faktor-faktor pertumbuhan ekonomi⁵⁵

1) Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Aspek penting dari sumber daya alam adalah kesuburan tanah, kekayaan alam dan mineral, iklim, sumber air, dan sumber kelautan.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) berperan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. Sumber Daya Manusia (SDM) merujuk pada individu-individu yang membentuk anggota kerja suatu organisasi atau masyarakat. SDM tidak hanya mencakup jumlah orang, tetapi juga kualitas, keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan mereka.

3) Akumulasi Modal

Akumulasi modal memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas peluang ekonomi. Meningkatkan investasi dan tingkat tabungan merupakan strategi yang dapat digunakan untuk merangsang akumulasi modal dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

4) Tenaga Manajerial dan Organisasi Produksi

Melalui pengelolaan yang baik dari organisasi produksi, pemanfaatan yang efisien dari faktor produksi, dan penerapan inovasi, suatu ekonomi dapat mencapai tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Oleh karena

⁵⁵ Apridar, Nasir, and Abd. Jamal, *Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi, Analisis Pascapelaksanaan Otonomi Daerah Di Indonesia* (Graha Ilmu, 2019).

itu, penting bagi organisasi produksi untuk terus melakukan peningkatan dalam pengelolaan, teknologi, dan inovasi untuk memenuhi tuntutan pasar dan mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi.

5) Teknologi

Perubahan teknologi memiliki dampak yang luas dan mendalam dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat. Penting bagi suatu negara atau organisasi untuk mengadopsi dan beradaptasi dengan perubahan teknologi secara efektif agar dapat memanfaatkan potensi pertumbuhan ekonomi yang maksimal.

6) Faktor Politik dan Administrasi Pemerintah

Struktur politik dan administrasi yang lemah merupakan penghambat besar bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Politik yang berada dalam kondisi yang tidak stabil serta pemerintahan yang korup tentunya akan sangat menghambat kemajuan ekonomi. Untuk mengatasi masalah tersebut dan memperbaiki kondisi politik, administrasi, sosial, dan hukum, suatu negara dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

2. Teori Sektor Unggulan (Basis Ekonomi)

Teori ini dikembangkan pertama kali oleh Douglas C. North pada tahun 1955 yang dikenal dengan teori *economic base*. Menurut teori ini pertumbuhan suatu wilayah bergantung pada industri ekspornya. Permintaan akan ekspor barang dan jasa yang dihasilkan akan memengaruhi penggunaan modal, tenaga kerja dan teknologi untuk menghasilkan komoditas.⁵⁶

Berdasarkan teori basis ekonomi, perekonomian suatu wilayah dibagi menjadi dua, yaitu sektor basis dan sektor non basis. Sektor basis adalah kegiatan-kegiatan yang mengekspor

⁵⁶ P.T. Juwono and A. Subagiyo, *Sumber Daya Air Dan Pengembangan Wilayah: Infrastruktur Keairan Mendukung Pengembangan Wisata, Energi, Dan Ketahanan Pangan* (Universitas Brawijaya Press, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=-uiFDwAAQBAJ>.

barang dan jasa ke luar batas perkonomian wilayah yang bersangkutan. Sedangkan sektor non basis merupakan kegiatan-kegiatan yang menyediakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang bertempat tinggal di dalam batas-batas perkonomian wilayah tersebut. Teori basis ekspor di kembangkan pertama kali oleh Tiebout. Teori ini membagi kegiatan produksi atau jenis pekerjaan yang terdapat di dalam satu wilayah atas sektor basis dan sektor non basis. Kegiatan basis adalah kegiatan yang bersifat exogenous artinya tidak terikat pada kondisi internal perekonomian wilayah dan sekaligus berfungsi mendorong tumbuhnya jenis pekerjaan lainnya. Sedangkan kegiatan non basis adalah kegiatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di daerah itu sendiri. Oleh karena itu, pertumbuhannya tergantung kepada kondisi umum perekonomian wilayah tersebut. Artinya, sektor ini bersifat endogenous (tidak bebas tumbuh), pertumbuhannya tergantung kepada kondisi perekonomian wilayah secara keseluruhan.⁵⁷

Salah satu metode yang dapat mengidentifikasi apakah sektor tersebut tergolong basis atau non basis yaitu dengan menggunakan *Location Quotient* (LQ). *Location Quotient* (LQ) ini membandingkan besarnya peranan suatu sektor disuatu wilayah terhadap besarnya peranan sektor tersebut di wilayah yang lebih besar.⁵⁸

⁵⁷ R. Tarigan, *Ekonomi Regional: Teori Dan Aplikasi* (Bumi Aksara, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=NnToAQAACA AJ>.

⁵⁸ Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi*, revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sektor Unggulan

Berikut beberapa faktor umum yang dapat mempengaruhi sektor unggulan :⁵⁹

1) Sumber Daya Manusia (SDM)

Ketersediaan tenaga kerja yang terampil dan terlatih dalam suatu sektor tertentu dapat meningkatkan keunggulan kompetitif.

2) Infrastruktur

Infrastruktur yang baik, seperti jaringan transportasi, komunikasi, dan energi, dapat meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi, sehingga mendukung pertumbuhan sektor-sektor tertentu.

3) Inovasi dan Teknologi

Sebuah sektor yang didorong oleh inovasi dan teknologi canggih dapat menjadi unggulan dalam suatu negara.

4) Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah termasuk insentif fiskal, dukungan infrastruktur, regulasi industri, dan kebijakan perdagangan, dapat secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan dan keunggulan suatu sektor.

5) Akses Pasar

Akses yang baik ke pasar domestik dan internasional dapat menjadi faktor penting dalam menentukan sektor unggulan. Perjanjian perdagangan bebas dan kebijakan yang mendukung ekspor dapat memperluas peluang bagi sektor-sektor tertentu.

6) Kondisi Makroekonomi

Faktor-faktor seperti stabilitas ekonomi, tingkat inflasi, kebijakan moneter, dan kestabilan politik juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan keunggulan sektor-sektor tertentu.

⁵⁹ Takalumang and Rumat, "ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KEPULAUAN SANGIHE."

b. Indikator Sektor Unggulan

Berikut adalah beberapa indikator utama yang digunakan untuk mengidentifikasi sektor unggulan :⁶⁰

1) Kontribusi terhadap PDB

Sektor yang memberikan kontribusi besar dan terus meningkat terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara atau daerah.

2) Ekspor dan Daya Saing Global

Sektor yang memiliki volume ekspor tinggi dan menunjukkan daya saing global yang kuat, ditandai oleh pangsa pasar yang signifikan di pasar internasional.

3) Ketenagakerjaan

Jumlah dan persentase tenaga kerja yang diserap oleh sektor tersebut, serta tingkat pertumbuhan lapangan kerja di dalamnya.

4) Kebijakan dan Dukungan Pemerintah

Adanya kebijakan dan dukungan dari pemerintah yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan sektor tersebut, seperti insentif fiskal, regulasi yang mendukung, dan program pengembangan sektor.

3. Teori Perubahan Struktur Ekonomi

Perubahan struktur ekonomi terjadi karena akibat adanya pertumbuhan ekonomi. Perubahan struktural menitikberatkan kepada pembahasan mekanisme transformasi ekonomi yang dialami negara sedang berkembang yang semula lebih bersifat subsisten ke struktur perekonomian yang lebih modern dan didominasi oleh sektor industri dan didominasi oleh sektor industri dan jasa.⁶¹

Menurut teori Chenery dan Syrquin (1975) perubahan struktur ekonomi dibedakan menjadi tiga golongan yaitu :

⁶⁰ Arti Dyah Woroutami, "ANALISIS SEKTOR-SEKTOR UNGGULAN DALAM MENGERAKKAN SEKTOR RIIL," *Kajian Ekonomi dan Keuangan* 14, no. 1 (November 9, 2015): 123–42, <https://doi.org/10.31685/kek.v14i1.81>.

⁶¹ Michael P Todaro and Stephen C Smith, *PEMBANGUNAN EKONOMI, Edisi 9, Jilid 1* (Erlangga, 2004).

perubahan dalam struktur ekonomi yang dipandang sebagai perubahan dalam proses akumulasi, perubahan dalam struktur ekonomi yang dipandang sebagai perubahan dalam proses alokasi sumber daya (resources), dan perubahan dalam struktur ekonomi yang dipandang sebagai perubahan dalam proses demografis dan distribusi. Proses akumulasi meliputi kegiatan pembentukan modal, pengumpulan tabungan pemerintah, dan kegiatan menyediakan pendidikan pada masyarakat. Proses alokasi sumber daya merupakan struktur permintaan domestik (pengeluaran masyarakat atas produksi dalam negeri), struktur produksi dan struktur perdagangan. Proses demografis dan distribusi termasuk perubahan alokasi tenaga kerja dan distribusi pendapatan.⁶²

a. Indikator Perubahan Struktur Ekonomi

Indikator perubahan struktur ekonomi adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis perubahan dalam komposisi, pola, atau karakteristik dari suatu ekonomi dari waktu ke waktu. Berikut indikator perubahan struktur ekonomi :⁶³

1) Kontribusi sektor terhadap PDB

Perubahan dari sektor primer (pertanian, perikanan, kehutanan) ke sektor sekunder (industri, manufaktur) dan sektor tersier (jasa, perdagangan) dalam kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

2) Distribusi tenaga kerja

Perubahan dalam distribusi tenaga kerja dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Ini biasanya menunjukkan industrialisasi dan peningkatan sektor jasa.

3) Infrastruktur

Peningkatan dalam infrastruktur seperti transportasi, komunikasi, dan energi yang mendukung perkembangan sektor sekunder dan tersier.

⁶² Sun'an, *Ekonomi Pembangunan Daerah*.

⁶³ Nipsa Rinaldi, Erfit Erfit, and Rosmeli Rosmeli, "Transformasi Struktural Perekonomian Indonesia," *Jurnal Ekonomi Aktual* 1, no. 3 (April 28, 2022): 117–26, <https://doi.org/10.53867/jea.v1i3.19>.

- 4) Kebijakan pemerintah
Implementasi kebijakan yang mendukung deversifikasi ekonomi dan peningkatan sektor tertentu dapat menjadi indikator penting perubahan struktur ekonomi.

b. Faktor yang Menyebabkan Perubahan Struktur Ekonomi

Berikut faktor-faktor perubahan struktur ekonomi :⁶⁴

- 1) Perkembangan teknologi
Kemajuan teknologi seringkali mendorong peningkatan produktivitas di berbagai sektor ekonomi, terutama di sektor industri dan jasa. Ini dapat menyebabkan perubahan dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier.
- 2) Infrastruktur
Pengembangan infrastruktur fisik seperti transportasi, komunikasi, dan energi, serta infrastruktur digital, dapat mendukung pertumbuhan sektor-sektor non-pertanian.
- 3) Investasi dan modal
Peningkatan investasi dapat mendorong pertumbuhan sektor-sektor tertentu, terutama industri manufaktur dan jasa, yang pada gilirannya mengubah struktur ekonomi.
- 4) Keterampilan tenaga kerja
keterampilan tenaga kerja dapat mendukung pertumbuhan sektor-sektor yang lebih maju secara teknologi dan membutuhkan tenaga kerja yang lebih terampil, seperti industri dan jasa.
- 5) Kebijakan pemerintah
Kebijakan ekonomi, seperti subsidi, insentif pajak, regulasi, dan investasi infrastruktur, dapat mendorong pertumbuhan sektor-sektor tertentu dan memfasilitasi pergeseran dalam struktur ekonomi.

⁶⁴ Sukirno, "Ekonomi Pembangunan."

4. Pertumbuhan Ekonomi Wilayah dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pertumbuhan ekonomi wilayah adalah proses penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara atau wilayah tertentu. Ini melibatkan berbagai faktor, termasuk sumber daya, infrastruktur, kebijakan pemerintah, inovasi, pasar, pendidikan, dan keamanan. Tujuan dari pertumbuhan ekonomi wilayah adalah meningkatkan kesejahteraan penduduk, mengurangi ketimpangan, meningkatkan infrastruktur dan layanan publik, serta diversifikasi ekonomi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi wilayah adalah upaya yang komprehensif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mempromosikan distribusi kekayaan yang adil, pengelolaan sumber daya yang bijaksana, dan pembangunan yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip seperti zakat, wakaf, musyawarah, dan keadilan sosial merupakan panduan utama dalam mencapai tujuan ini. Pemerintah dan masyarakat bekerja sama untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi membawa manfaat bagi semua lapisan masyarakat, mengurangi kesenjangan, dan menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan dan holistik.⁶⁵ Memahami konsep pertumbuhan ekonomi menurut Al-Qur'an Q.S Hud [11] : 61

﴿ وَإِلَىٰ نُؤُدَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ﴿٦١﴾

“Dan kepada kaum Samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya. Oleh karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenalkan (doa hamba-Nya).” (Q.S Hud [11] : 61)

⁶⁵ Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Kencana, 2014).

Berdasarkan ayat diatas, ayat tersebut mengandung dua makna yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Pertama, makna al-wajib atau kewajiban umat manusia untuk mengelola bumi sebagai lahan pertanian dan pembangunan. Dan kedua, mengandung perintah Tuhan kepada umat manusia untuk membangun jagad raya, perintah Allah tersebut bersifat wajib dan mutlak serta kata *al-`imarah* (memakmurkan) identik dengan kata *at-tanmiyah al-iqtisadiyah* (pertumbuhan ekonomi).⁶⁶

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai tren berkelanjutan yang dihasilkan dari penggunaan faktor-faktor produksi yang signifikan. Faktor-faktor ini meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, dan teknologi yang digunakan dengan cara yang etis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Islam menganggap pertumbuhan ekonomi sebagai fitur penting. Tujuan utama dari pertumbuhan ekonomi dalam Islam adalah kesejahteraan manusia, yang mencakup aspek material dan spiritual. Pertumbuhan ekonomi harus membawa manfaat nyata bagi masyarakat, seperti peningkatan standar hidup, pengurangan kemiskinan, dan penciptaan lapangan kerja.⁶⁷ Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Q.S An-Nisa' [4] : 9

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (Q.S An-Nisa' [4] : 9)

Berdasarkan ayat diatas bahwa prinsip-prinsip yang diajarkan dalam ayat ini tentang menjaga kesejahteraan

⁶⁶ Lilik Ummi Kaltsum and Abd. Moqsih, *TAFSIR AYAT-AYAT AHKAM*, Cetakan Pertama (UIN Press, 2015).

⁶⁷ Siregar, “Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam.”

kelompok rentan, bertakwa kepada Allah SWT, dan berkata jujur memiliki implikasi penting dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera dan ekonomi yang berkelanjutan. Mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan adil.⁶⁸

Pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi dalam Islam dapat dieksplorasi melalui beberapa firman Allah dalam Al-Qur'an diantaranya :

Q.S. Nuh [71] : 10-12

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ۝ ١٠

“Maka aku berkata (kepada mereka), “Mohonlah ampunan kepada Tuhanmu, sungguh, Dia Maha Pengampun,

يُرْسِلُ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ۝ ١١

“niscaya Dia akan menurunkan hujan yang lebat dari langit kepadamu,

وَيُغْدِقُكُمْ بِأَمْوَالٍ وَيُنَبِّئُكُمْ وَيَجْعَلُ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلُ لَكُمْ أَنْهَارًا ۝ ١٢

“dan Dia memperbanyak harta dan anak-anakmu, dan mengadakan kebun-kebun untukmu dan mengadakan sungai-sungai untukmu.” (Q.S. Nuh [71] : 10-12)

Q.S Al-A'raf [7] : 96

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْفُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِنَّ كَذَّبُوا فَآخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

“Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan.” (Q.S Al-A'raf [7] : 96)

⁶⁸ Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi: Teks, Terjemah, Dan Tafsir*.

Q.S An-Nahl [16] : 112

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ أَمْنَةً مَطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا مِّنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعَمِ
اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

“Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tentram, rezeki datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah, karena itu Allah menimpakan kepada mereka bencana kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang mereka perbuat.” (Q.S An-Nahl [16] : 112)

Berdasarkan beberapa ayat tersebut menunjukkan bahwa ketaqwaan, kebaikan, dan ketaatan kepada aturan Allah SWT merupakan unsur pokok dalam mendatangkan rezeki dan kemajuan ekonomi dalam perspektif Islam. Kemaksiatan dan kekufuran, di sisi lain dapat menyebabkan kemungkaran dan ketidakstabilan dalam masyarakat. Hal ini tidak berarti bahwa masyarakat non muslim tidak mungkin meraih kemajuan ekonomi dan peradaban. Mereka dapat merealisasikan kemajuan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi semua masyarakat, baik muslim maupun non-muslim untuk kembali kepada jalan yang lurus dan menerapkan nilai-nilai moral yang baik dalam upaya mencapai kemajuan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.⁶⁹

a. Indikator Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, indikator pertumbuhan ekonomi tidak hanya mengukur pertumbuhan dalam hal Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga memperhitungkan aspek moral, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Berikut indikator pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam :⁷⁰

⁶⁹ Moh Subhan, “Dasar-Dasar Pemikiran Ekonomi Islam,” *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2020): 81–90.

⁷⁰ Rizal Muttaqin, “Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective,” no. 2 (2018).

1) **Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan**

Ekonomi Islam menekankan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan yang tidak hanya mengutamakan keuntungan materi, tetapi juga memperhitungkan keberlanjutan lingkungan, keadilan sosial, dan kesejahteraan masyarakat.

2) **Distribusi Pendapatan yang Adil**

Pertumbuhan ekonomi harus diikuti dengan distribusi pendapatan yang lebih merata di antara seluruh anggota masyarakat.

3) **Penurunan Tingkat Kemiskinan**

Indikator pertumbuhan ekonomi dalam ekonomi Islam mencakup penurunan tingkat kemiskinan dan pengentasan kemiskinan sebagai prioritas utama.

4) **Kesejahteraan Sosial dan Keseimbangan**

Pertumbuhan ekonomi dalam ekonomi Islam harus berdampak positif terhadap kesejahteraan sosial dan keseimbangan antara kebutuhan materi dan spiritual masyarakat.

5) **Pertumbuhan Ekonomi yang Berorientasi pada Produktivitas**

Ekonomi Islam mendorong pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh produktivitas, inovasi, dan kreativitas.

6) **Keadilan dalam Distribusi Kekayaan dan Harta**

Indikator pertumbuhan ekonomi dalam ekonomi Islam juga mencakup penilaian terhadap keadilan dalam distribusi kekayaan dan harta. Ekonomi Islam menolak akumulasi kekayaan yang tidak adil dan mempromosikan distribusi yang lebih merata.

b. Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi syariah, ada tiga faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sebagai berikut⁷¹.

- 1) *Investible resources* (sumber daya yang dapat diinvestasikan).

Investible resources ini adalah segala sumber daya yang dapat digunakan untuk menggerakkan roda perekonomian. Sumber daya tersebut antara lain sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya modal.

- 2) Sumber daya manusia dan *entrepreneurship*.

Ketika basis ekonomi syariah adalah sektor riil, maka memiliki SDM *entrepreneur* yang mampu menggerakkan sektor riil adalah sebuah keniscayaan.

- 3) Teknologi dan inovasi.

Technological progress merupakan faktor yang dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi. Teknologi akan melahirkan efisiensi, dan basis teknologi ini adalah inovasi. Karena itu, inovasi menjadi suatu kebutuhan yang perlu didesain secara serius oleh pemerintah. Islam adalah ajaran agama yang memerintahkan umatnya untuk senantiasa inovatif.

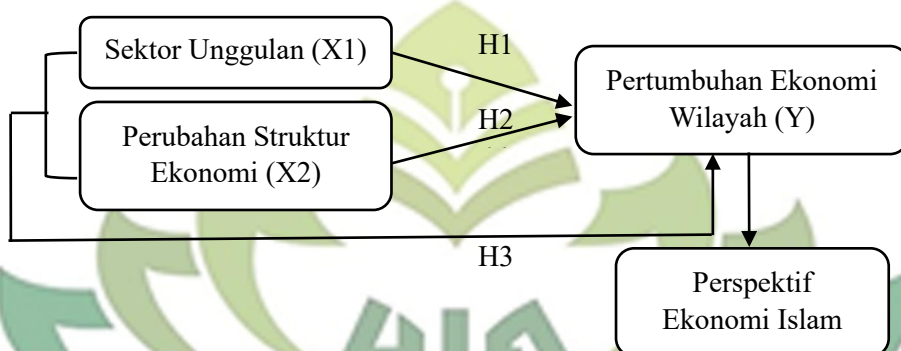
B. Pengajuan Hipotesis

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan untuk mempermudah penulis mengetahui arah tujuan penelitiannya. Berdasarkan pemaparan peneliti dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kerangka berpikir ini akan berfungsi untuk memfasilitasi penelitian yang dilakukan serta memperjelas dan menekankan akar pemikiran dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti

⁷¹ Moch. Zainuddin, "PERTUMBUHAN EKONOMI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM," *STAIN Kediri* 1 Nomor 2 Juli 2017 (2017).

pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi (variabel terikat) adalah Sektor Unggulan, dan Perubahan Struktur Ekonomi (variabel bebas). Oleh karena itu, untuk menganalisis sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi menggunakan teknik analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Shift-Share* yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Provinsi Sumatera Selatan. Selanjutnya, untuk menganalisis pengaruh tersebut penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi data panel. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

2. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dan pedoman serta arahan dalam penelitian yang disusun berdasarkan pada teori yang terkait dan memberi pengaruh dalam analisis data. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

a. Pengaruh Sektor Unggulan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Sektor unggulan merupakan sektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut dan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Dengan fokus pada sektor-sektor unggulan, sebuah wilayah dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan

masyarakatnya. Penentuan sektor unggulan biasanya dilakukan melalui analisis yang mempertimbangkan potensi pertumbuhan, dampak ekonomi, dan keunggulan kompetitif dari masing-masing sektor.⁷²

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghozali Qubro, Sri Muljaningsih, dan Kiky Asmara (2021), yang menyatakan bahwa pengaruh sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi memiliki pengaruh positif dalam PDRB Kabupaten Banyuwangi.⁷³ Hasil penelitian yang dilakukan oleh T.Syarifuddin dan Zulham (2018), yang menyatakan bahwa sektor basis di Kabupaten Nagan Raya mempunyai pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi,⁷⁴ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairul Kamal (2023), yang menyatakan bahwa sektor unggulan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Kota Padangsidempuan.⁷⁵ Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali Tutupoho (2019), yang menyatakan bahwa sektor basis memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Maluku.⁷⁶

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Sektor Unggulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

⁷² Ni Luh Aprilia Kesuma and I Made Suyana Utama, “Analisis Sektor Unggulan Dan Pergeseran Pangsa Sektor-Sektor Ekonomi Kabupaten Klungkung,” *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 8, no. 1 (2015): 100–107.

⁷³ Qubro, Muljaningsih, and Asmara, “Pengaruh Sektor Unggulan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi.”

⁷⁴ Syarifuddin and Zulham, “Analisis Sektor Unggulan Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh.”

⁷⁵ Kamal, “Sektor Unggulan Dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Kota Padangsidempuan.”

⁷⁶ Tutupoho, “Analisis Sektor Basis Dan Sektor Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku (Studi Kasus Kabupaten Kota).”

b. Pengaruh Perubahan Struktur Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Perubahan struktur ekonomi adalah fenomena yang terjadi dalam suatu perekonomian sebagai hasil dari pertumbuhan ekonomi atau meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Perubahan ini berpengaruh pada berbagai aspek, termasuk tingkat dan pola konsumsi masyarakat. Perubahan struktur ekonomi merujuk pada pergeseran dalam kontribusi berbagai sektor ekonomi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara atau daerah.⁷⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herman Syahputra, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur (2015), yang menyatakan bahwa terjadinya pergeseran dalam struktur perekonomian Aceh Barat dan memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Aceh.⁷⁸ Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Okta Vianus Leolmin (2021), yang menyatakan bahwa telah terjadi pergeseran struktur ekonomi yang memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur.⁷⁹

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Perubahan Struktur Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

⁷⁷ Destoprani Brajannoto et al., "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kemiskinan," *Salam (Islamic Economics Journal)* 2, no. 2 (2021): 1–16.

⁷⁸ Syahputra, Hamzah, and Syahnur, "ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR PEREKONOMIAN KABUPATEN ACEH BARAT."

⁷⁹ Leolmin, "Analisis Struktur Ekonomi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi NTT."

c. Pengaruh Sektor Unggulan dan Perubahan Struktur Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi, berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau negara. Sektor unggulan memberikan kontribusi yang signifikan, sementara perubahan struktur ekonomi menciptakan kerangka yang lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan lingkungan ekonomi global.⁸⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Junaedi Dwi Mulyanto (2021), yang menyatakan bahwa sektor potensial dan perubahan struktur ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.⁸¹ Dan hasil penelitian yang dilakukan Herman Syahputra, Abubakar Hamzah, dan Sofyan Syahnur (2015), yang menyatakan bahwa sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Aceh.⁸²

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Sektor Unggulan dan Perubahan Struktur Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

⁸⁰ Ida Bagus Putu Wiwekananda, I Made Suyana Utama, and I Made, "Transformasi Struktur Ekonomi Dan Sektor Unggulan Di Kabupaten Buleleng Periode 2008-2013," *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 9, no. 1 (2016): 37–45.

⁸¹ Mulyanto and Rachmawati, "Analisis Sektor Potensial Dan Perubahan Struktur Ekonomi Provinsi Jawa Timur."

⁸² Herman Syahputra, Abubakar Hamzah, and Sofyan Syahnur, "ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR PEREKONOMIAN KABUPATEN ACEH BARAT.," *Jurnal Ilmu Ekonomi: Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 3 (2015).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa sektor unggulan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2018-2022.
2. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa perubahan struktur ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2018-2022.
3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat disimpulkan bahwa sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2018-2022.
4. Dalam perspektif ekonomi Islam pertumbuhan ekonomi dicapai melalui keadilan dalam distribusi ekonomi, yang merupakan tanggung jawab bersama antara masyarakat dan pemerintah sebagai khalifah yang diutus oleh Allah SWT untuk mengelola bumi, harus bekerja sama dengan masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan dan mempersempit kesenjangan ekonomi. Prinsip-prinsip tauhid, kasab, dan amanah menjadi dasar dalam upaya ini. Dengan prinsip-prinsip ini, ekonomi Islam berusaha untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya meningkatkan output dan pendapatan, tetapi juga memastikan bahwa hasil dari pertumbuhan tersebut didistribusikan secara adil dan merata, menciptakan kesejahteraan yang inklusif dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti hendak memberikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah
 - a. Diharapkan kepada pemerintah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur untuk mendorong diversifikasi sektor unggulan dengan mengidentifikasi potensi sektor-sektor alternatif yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan kebijakan dan insentif untuk mendukung pengembangan sektor-sektor baru yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi.
 - b. Diharapkan kepada pemerintah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dapat mengupayakan perubahan struktur ekonomi dikelola dengan baik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif, dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif.
 - c. Diharapkan kepada pemerintah Ogan Komering Ulu Timur dapat merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi. Hal ini termasuk insentif pajak, subsidi, dan bantuan finansial bagi pelaku usaha di sektor-sektor yang strategis.
2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, harus meningkatkan partisipasinya dalam inisiatif ekonomi lokal, seperti koperasi atau kelompok usaha bersama, yang mendukung pengembangan sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi. Melalui kolaborasi tersebut, masyarakat dapat menciptakan peluang baru dan meningkatkan daya saing ekonomi lokal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali faktor-faktor yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah. Selain itu, diharapkan lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilakukan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap

pertumbuhan ekonomi wilayah. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU :

- Amalia, Fitri, Roeskani Sinaga, Rahmah Farahdita Soeyatno, Dikson Silitonga, Akhmad Solikin, Aulia Keiko Hubbansyah, Robert Tua Siregar, Dessy Maulina, Ria Kusumaningrum, and Nur Fitriyani Sahamony. *Ekonomi Pembangunan*. Penerbit Widina, 2022.
- Andrian, Andri. *Kamus Ilmiah Populer*. GUEPEDIA, 2021.
- Apridar, Nasir, and Abd. Jamal. *Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi, Analisis Pascapelaksanaan Otonomi Daerah Di Indonesia*. Graha Ilmu, 2019.
- Basuki, Agus Tri, and Imamudin Yuliadi. "Elektronik Data Prosesing." *Penerbit Danisa Media, Yogyakarta*, 2015.
- Ernawati Waridah, SS. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bmedia, 2017.
- Fauzia, Ika Yunia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Kencana, 2014.
- Hukom, Alexandra. *Hubungan Ketenagakerjaan Dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Udayana University, 2014.
- Idris, H Amiruddin. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Deepublish, 2016.
- Juwono, P.T., and A. Subagiyo. *Sumber Daya Air Dan Pengembangan Wilayah: Infrastruktur Keairan Mendukung Pengembangan Wisata, Energi, Dan Ketahanan Pangan*. Universitas Brawijaya Press, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=-uiFDwAAQBAJ>.
- Kuncoro, Mudrajad. *METODE RISET UNTUK BISNIS & EKONOMI*. 4th ed. Edisi 4. Jakarta: ERLANGGA, n.d.
- Kuncoro, "Otonomi Dan Pembangunan Daerah, Jakarta." *Penerbit Erlangga, Jakarta*, 2004.
- Kusumaningtyas, Eviatiwi, Eko Subagyo, Wahyu Catur Adinugroho, Jufri Jacob, Yunike Berry, Ani Nuraini, and Silvana Syah. *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview*. Vol. 1. Academia Publication, 2022.

- Leasiwal, Teddy Christianto. *Teori–Teori Pertumbuhan Ekonomi Dan Hubungannya Dengan Variabel Makro Ekonomi*. CV. Mitra Cendekia Media, 2022.
- Lubis, Delima Sari, and MEI Aliman Syahuri Zein. *Pengantar Ekonomi Islam*. Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Panjawa, Jihad Lukis, Retno Sugiharti, and Penerbit Pustaka Rumah. *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi*. Penerbit Pustaka Rumah C1nta, n.d.
- Priyatno, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Penerbit Andi, 2023.
- Putri, Ratu Ilma Indra, Jeri Araiku, and Novita Sari. *Statistik Deskriptif*. Bening Media Publishing, 2021.
- Sattar, Silvana Kardinar Wijayanti. “Buku Ajar Teori Ekonomi Makro.” *Cetakan Pertama*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sjafrizal. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*, 2016.
- Sukirno, Sadono. “Ekonomi Pembangunan.” *Jakarta: Kencana*, 2017.
- Suma, Muhammad Amin. *Tafsir Ayat Ekonomi: Teks, Terjemah, Dan Tafsir*. Amzah, 2022.
- Sun'an, Muamil. *Ekonomi Pembangunan Daerah*. Mitra Wacana Media Penerbit, 2015
- T. Muhyidin, Nurlina, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yuianita. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*. Salemba Empat, 2017.
- Tarigan, R. *Ekonomi Regional: Teori Dan Aplikasi*. Bumi Aksara, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=NnToAQAACAAJ>.
- Tarigan, Robinson. “Ekonomi Regional, Edisi Revisi.” *PT. Bumi Askara. Jakarta*, 2014.
- Tarigan, *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi*. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Todaro, Michael P, and Stephen C Smith. *PEMBANGUNAN EKONOMI, Edisi 9, Jilid 1*. Erlangga, 2004.
- Ummi Kaltsum, Lilik, and Abd. Moqsith. *TAFSIR AYAT-AYAT AHKAM*. Cetakan Pertama. UIN Press, 2015.

Wrihatnolo, Randy R., and Riant Nugroho D. *Manajemen Pemberdayaan: sebuah pengantar dan panduan untuk pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007.

Yunus, Rita, and Anas Iswanto Anwar. *Ekonomi Publik*. Penerbit NEM, 2021.

JURNAL :

Aida, Ade Nurul, and Rendy Alvaro. “Analisis Shift Share Pada Wilayah Terdampak Pandemi Di Indonesia.” *Jurnal Budget: Isu Dan Masalah Keuangan Negara* 6, no. 2 (2021).

Anisa, Fatmawati, and DI Deden. “Analisis Perubahan Struktur Ekonomi (Economic Landscape) Jawa Tengah.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1, no. 3 (2018): 46–70.

Awwaliyah, Nurul, Yaqub Cikusin, and Agus Zainal Abidin. “Problematika Petani Dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian.” *Respon Publik* 14, no. 4 (2020): 83–88.

Batubara, Maryam, and Bella Delima. “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 6068–79.

Brajannoto, Destoprani, Siti Amelia, Sela Safitri, and Riski Rio Adi Pratama. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kemiskinan.” *Salam (Islamic Economics Journal)* 2, no. 2 (2021): 1–16.

Cita, Kadek Fiba Prana. “PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN STRUKTUR EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA,” 2016.

Daniswara, Adrian Pandhito, and Mohamad Ikhsan. “Infrastruktur Transportasi Dan Kinetja Ekspor Dari Tiga Kelompok Komoditas Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 22, no. 2 (2022): 1.

Evrina, Evrina. “Analisis Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi.” *Jurnal Manajemen Jambi* 2, no. 1 (n.d.): 32–38.

Fediansyah, Deskon. “ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH PERIODE 2021-2022 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.” *Jurnal Az Zahra: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2023): 161–70.

Filgrima, Nadia Ratu, and Anneke Iswani Achmad. “Metode Regresi Data Panel Untuk Meramalkan Penjualan Energi Di Indonesia,” 2:466–73, 2022.

Ghofur, Ruslan Abdul. “Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Islam Dalam Menciptakan Kesejahteraan Di Masyarakat.” *Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2017): 27–39.

Husna, Wardatul, and Ratna Husein. “ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DAN POTENSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI ACEH.” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 6, no. 1 (2023): 21–30.

Idris, Muhammad. “10 Indikator Pertumbuhan Ekonomi Yang Paling Banyak Digunakan.” *Kompas.Com*, 2023. <https://money.kompas.com/read/2023/12/03/134133326/10-indikator-pertumbuhan-ekonomi-yang-paling-banyak-digunakan?page=all>.

Kamal, Khairul. “Sektor Unggulan Dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Kota Padangsidimpuan.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9 (November 30, 2023): 4788. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.12830>.

Kesuma, Ni Luh Aprilia, and I Made Suyana Utama. “Analisis Sektor Unggulan Dan Pergeseran Pangsa Sektor-Sektor Ekonomi Kabupaten Klungkung.” *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 8, no. 1 (2015): 100–107.

Leolmin, Okto Vianus. “Analisis Struktur Ekonomi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Prrovinsi NTT.” *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (2021): 20–28.

Mardiana, I Wayan, Made Kembar Sri Budhi, and I Wayan Yogi Swara. “Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi Dan Sektor Unggulan Di Kabupaten Tabanan Provinsi Bali.” *E-Jurnal EP Unud* 6, no. 3 (2017): 414–44.

Mulyanto, Junaedi Dwi, and LUCKY Rachmawati. “Analisis Sektor Potensial Dan Perubahan Struktur Ekonomi Provinsi Jawa

- Timur.” *Independent: Journal of Economics* 1, no. 2 (2021): 124–40.
- Muttaqin, Rizal. “Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective,” no. 2 (2018).
- Nasir, M. “Analisis Pengaruh Sektor Ekonomi Memiliki Nilai Lq Lebih Besar Dari Satu Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kota Di Sumatera Utara.” *Jurnal Ekonomikawan* 17, no. 1 (2017): 163059.
- Normasyhuri, Khavid, Tulus Suryanto, and Riza Prayoga. “Dampak Dana Desa Terhadap Kemiskinan Dengan Pendekatan Indikator Sustainable Development Goals (SDGs): Tinjauan Ekonomi Islam.” *RELASI: JURNAL EKONOMI* 18, no. 2 (2022): 173–85.
- Noviarita, Heni, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia. “Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 302–10.
- Oktarina, Eva, and Alpon Satrianto. “ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN PERGESERAN PANGSA SEKTOR-SEKTOR EKONOMI DI KABUPATEN PASAMAN BARAT.” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 1, no. 2 (July 9, 2019): 613. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6286>.
- Purnamasari, Femei. “Pertumbuhan Ekonomi: Investasi Pemerintah Dan Manajemen Investasi Dalam Perspektif Islam (Studi Di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung).” *Jurnal Manajemen Indonesia* 17, no. 1 (2017): 13–26.
- Qubro, Ghozali, Sri Muljaningsih, and Kiky Asmara. “Pengaruh Sektor Unggulan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Banyuwangi.” *Jurnal Syntax Admiration* 2, no. 8 (August 23, 2021): 1444–52. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i8.298>.
- Rahardjanto, Tri. “ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DALAM PEMBANGUNAN DAERAH DI KOTA JAMBI.” *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja* 11, no. 1 (April 12, 2020): 41–50. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v11i1.966>.
- Rinaldi, Nipsa, Erfit Erfit, and Rosmeli Rosmeli. “Transformasi Struktural Perekonomian Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Aktual* 1,

no. 3 (April 28, 2022): 117–26.
<https://doi.org/10.53867/jea.v1i3.19>.

- Salakory, Hans Sammy Marthin, and Febby Sonya Matulesy. “ANALISIS SHIFT-SHARE TERHADAP PEREKONOMIAN KOTA SORONG.” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 4 (December 1, 2020): 575–86. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss4pp575-586>.
- Satria, Anggel Dwi, Ridwansyah, and Ahmad Habibi. “Pengaruh Sektor Produk Domestik Regional Bruto (Basis Dan Non Basis) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 1213–26.
- Setiawan, Hendro Muttaqim. “ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI TINJAU DALAM PERSEPTIF ISLAM DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2020.” *Jurnal Az Zahra: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2023): 511–20.
- Siregar, P Pardomuan. “Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Bisnis Net* 1, no. 1 (2018): 2021–3982.
- Subhan, Moh. “Dasar-Dasar Pemikiran Ekonomi Islam.” *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2020): 81–90.
- Susilawati, Beti, and Dedi Satriawan. “Membangun Media Interaktif Belajar Anak Usia Dini Dalam Mengenal Huruf Dan Angka.” *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2018): 34–49.
- Syahbudin, Rahman. “Pengaruh Perubahan Struktur Ekonomi Dan Desentralisasi Fiskal Terhadap Ketimpangan Regional Di Jawa Barat Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Mediasi.” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Syahputra, Herman, Abubakar Hamzah, and Sofyan Syahnur. “ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR PEREKONOMIAN KABUPATEN ACEH BARAT.” *Jurnal Ilmu Ekonomi: Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 3 (2015).

- . “ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR PEREKONOMIAN KABUPATEN ACEH BARAT,” n.d.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahran Jailani. “Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.” *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (May 31, 2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Syarifuddin, T, and Teuku Zulham. “Analisis Sektor Unggulan Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan* 3, no. 4 (2018): 844–51.
- Takalumang, Vicky Y, and Vekie A Rumat. “ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KEPULAUAN SANGIHE” 18, no. 01 (2018).
- Tutupoho, Ali. “Analisis Sektor Basis Dan Sektor Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku (Studi Kasus Kabupaten Kota).” *Cita Ekonomika* 13, no. 1 (2019): 1–18.
- Wiwekananda, Ida Bagus Putu, I Made Suyana Utama, and I Made. “Transformasi Struktur Ekonomi Dan Sektor Unggulan Di Kabupaten Buleleng Periode 2008-2013.” *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 9, no. 1 (2016): 37–45.
- Woroutami, Arti Dyah. “ANALISIS SEKTOR-SEKTOR UNGGULAN DALAM MENGGERAKKAN SEKTOR RIIL.” *Kajian Ekonomi dan Keuangan* 14, no. 1 (November 9, 2015): 123–42. <https://doi.org/10.31685/kek.v14i1.81>.
- Wulandari, Anita, Moh Bahrudin, and Evi Ekawati. “Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja, Pendapatan Pajak Daerah, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Pandemi Covid-19 Dengan Islamic Human Development Index Sebagai Variabel Moderasi.” *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 1 (2021): 178–87.
- Zainuddin, Moch. “PERTUMBUHAN EKONOMI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.” *STAIN Kediri* 1 Nomor 2 Juli 2017 (2017).

WEB :

- “Badan Pusat Statistik.” Accessed May 28, 2024.
<https://okutimurkab.bps.go.id/indicator/17/97/1/panjang-jalan-menurut-kondisi-permukaan-jalan.html>.
- “Badan Pusat Statistik.” Accessed February 8, 2024.
<https://okutimurkab.bps.go.id/indicator/52/45/1/laju-pertumbuhan-pdrb-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-lapangan-usaha.html>.
- “Badan Pusat Statistik.” Accessed February 8, 2024.
<https://okutimurkab.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto.html#subjekViewTab3>.
- “Badan Pusat Statistik.” Accessed May 25, 2024.
<https://okutimurkab.bps.go.id/indicator/52/42/1/distribusi-pdrb-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-lapangan-usaha.html>.
- “Bappeda dan Litbang – Bappeda dan Litbang OKU Timur,” March 15, 2024.
<http://bappedalitbang.okutimurkab.go.id/author/bappedalitbang/?amp-wp-skip-redirect=1>.
- “Dinas PUBMTR Sumatera Selatan.” Accessed August 1, 2024.
<https://dpubmtr.sumselprov.go.id/page/index.php>.
- Online, Hukum. “Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003 - Pusat Data Hukumonline.” hukumonline.com. Accessed May 28, 2024.
<https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/17869/undang-undang-nomor-37-tahun-2003>.
- “Teori Pertumbuhan Ekonomi Menurut Ahli, Klasik sampai Modern.” Accessed March 25, 2024.
<http://www.ocbc.id/id/article/2023/02/08/teori-pertumbuhan-ekonomi>.